VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

HUBUNGAN METODE DISKUSI KELOMPOK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PAI

Depi Oktapiani[1], Damanhuri[2]
STAI Darussalam Lampung[1,2]
e-mail: depioktapiani870@gmail.com, damanhuri1332@gmail.com

Diterima: *20/08/2026*; Direvisi: *12/10/2026*; Diterbitkan: *20/11/2026*

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa, ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,766, nilai t sebesar 5,443, dan signifikansi $p < 0,001$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,514 menunjukkan bahwa 51,4% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh metode diskusi kelompok, sedangkan 48,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok yang dipersepsikan secara positif berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam merancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih partisipatif sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: *Diskusi Kelompok, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Learning motivation is one of the important factors influencing the success of the learning process. Low student participation in Islamic Religious Education (PAI) indicates the need for learning methods that encourage active student involvement. This study aims to analyze the relationship between the group discussion method and the learning motivation of tenth-grade students in Islamic Religious Education at SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai. This study employed a quantitative approach using a survey method. The study population consisted of 30 students, all of whom were included as research participants through a saturated sampling technique. Data were collected using questionnaires that had met validity and reliability requirements and were subsequently analyzed using simple linear regression and hypothesis testing. The results indicate that the group discussion method has a positive and significant relationship with students' learning motivation, as evidenced by a regression coefficient of 0.766, a t-value of 5.443, and a significance level of $p < 0.001$. The coefficient of determination (R^2) of 0.514 indicates that 51.4% of the variation in students' learning motivation can be explained by the group discussion method, while the remaining

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

48.6% is explained by other factors outside the research model. These findings suggest that students' positive perceptions of the implementation of the group discussion method are associated with higher learning motivation. This study is expected to provide useful insights for teachers in designing more participatory Islamic Religious Education lessons that are suited to students' characteristics.
Keywords: *Group Discussion, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas manusia yang berilmu, berkarakter, serta memiliki kemampuan dalam menghadapi perkembangan zaman (Abd Rahman et al., 2022; Handayani et al., 2025). Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk aspek spiritual, moral, dan sosial peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan, melainkan juga pada pembentukan sikap, akhlak, dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam (Siddik et al., 2025). Oleh sebab itu, proses pembelajaran PAI memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Candra, 2024).

Kegiatan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa adalah motivasi belajar (Rahman, 2021). Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri seseorang yang menimbulkan semangat, arah, dan ketekunan dalam melaksanakan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu (Harahap et al., 2025). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, tekun, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran, pasif dalam kegiatan belajar, serta rendahnya minat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (Fitria et al., 2025).

Permasalahan mengenai rendahnya motivasi belajar siswa masih sering ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, minimnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah satu faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih didominasi oleh metode ceramah. Model pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi kurang aktif sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar peserta didik (Mutia et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi yang dimiliki guru, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk berperan sebagai fasilitator, mediator, pengelola kelas, sekaligus evaluator dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Melalui peran tersebut, guru dapat membangun suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik adalah metode diskusi kelompok (Ruslandi et al., 2025). Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat, bekerja sama dalam memecahkan masalah, serta

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan diskusi diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan teman sebayanya. Sejalan dengan itu, penelitian Fadhilah et al. (2025) menegaskan bahwa guru perlu menerapkan berbagai pendekatan, termasuk diskusi dan peran sebagai fasilitator, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif serta membentuk karakter peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi memberikan dampak yang positif terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini tidak hanya mampu meningkatkan keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan metode diskusi terbukti mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih antusias dan berpartisipasi secara aktif di dalam kelas. Penelitian Nurhaifa et al. (2023) membuktikan bahwa penerapan *small group discussion* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sementara itu, Rahma et al. (2024) menjelaskan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui komunikasi, interaksi, dan kerja sama dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian-penelitian tersebut dilaksanakan pada mata pelajaran dan konteks pendidikan yang berbeda, sehingga hubungan antara metode diskusi kelompok dan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMK perlu dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan maupun hasil belajar siswa, penelitian ini memiliki fokus kajian untuk menganalisis secara kuantitatif hubungan antara metode diskusi kelompok dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengacu pada peningkatan hasil belajar, keaktifan, serta pemahaman siswa, penelitian ini secara khusus mengukur hubungan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang masih relatif jarang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai, yang dilaksanakan pada bulan April semester 2 tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X), metode diskusi kelompok, dan variabel terikat (Y), motivasi belajar siswa. Penelitian

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

dilakukan pada siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai yang berjumlah 30 orang. Dengan jumlah populasi kurang dari 100 orang, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert empat poin. Instrumen penelitian terdiri atas 10 butir pernyataan untuk variabel X dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y. Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas menggunakan korelasi *product-moment* dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F, sedangkan koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel metode diskusi kelompok terhadap motivasi belajar siswa.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang merepresentasikan variabel metode diskusi kelompok dan motivasi belajar siswa. Penetapan indikator diperlukan agar setiap variabel dapat diukur secara sistematis sesuai dengan aspek yang menjadi fokus penelitian. Adapun indikator penelitian beserta dasar teori yang digunakan sebagai landasan penyusunan instrumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator penelitian

Variabel	Indikator	Dasar teori
Metode Diskusi Kelompok (X)	Keaktifan berdiskusi, kerja sama, keberanian berpendapat, menghargai pendapat, partisipasi	Mulyawan & Sudewi (2023)
Motivasi Belajar (Y)	Ketekunan, minat belajar, semangat belajar, keinginan berprestasi, tanggung jawab	Uno (2023)

Pengukuran setiap indikator dilakukan menggunakan angket dengan pilihan jawaban yang disusun dalam bentuk skala penilaian. Skor diberikan secara bertingkat untuk menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Ketentuan pilihan jawaban dan pembobotan skor yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Angket

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Kurang Setuju (KS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai terhadap 30 siswa kelas X sebagai responden, diperoleh data mengenai

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

penerapan metode diskusi kelompok (X) dan motivasi belajar (Y). Data yang telah memenuhi persyaratan instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar siswa. Hasil analisis penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Uji validitas

Untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden valid atau tidak, diberikan suatu uji validitas. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan responden sebanyak 30 siswa, sehingga df = N - 2; maka 30 - 2 = 28. Dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel}sebesar 0,361. Jika nilai r_{hitung}>r_{tabel} maka data dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian validitas instrumen butir soal variabel X dan Y disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Metode Diskusi) dan Variabel Y (Motivasi Belajar)

ButirAngket	Variabel X	Variabel Y	r tabel	Keterangan
1	0,586	0,723	0,361	Valid
2	0,552	0,645	0,361	Valid
3	0,582	0,669	0,361	Valid
4	0,651	0,510	0,361	Valid
5	0,695	0,556	0,361	Valid
6	0,533	0,610	0,361	Valid
7	0,772	0,729	0,361	Valid
8	0,642	0,806	0,361	Valid
9	0,511	0,576	0,361	Valid
10	0,603	0,665	0,361	Valid

Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel X dan Y. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 10 butir pernyataan pada variabel X dan seluruh 10 butir pernyataan pada variabel Y memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh 20 butir pernyataan dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha terhadap butir pernyataan yang dinyatakan valid pada masing-masing variabel, yaitu 10 butir pada variabel metode diskusi kelompok dan 10 butir pada variabel motivasi belajar. Hasil uji reliabilitas kedua variabel tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Butir Soal	Koefisien Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Diskusi Kelompok (X)	10	0,750	>0,70	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	10	0,759	>0,70	Reliabel

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Berdasarkan Tabel 4, variabel metode diskusi kelompok memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,750 sedangkan variabel motivasi belajar memperoleh nilai sebesar 0,759. Dengan menggunakan batas reliabilitas sebesar 0,70, kedua variabel dinyatakan reliabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen metode diskusi kelompok dan motivasi belajar memiliki konsistensi internal yang baik sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

3. Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan analisis regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal sebagai salah satu prasyarat analisis regresi linier sederhana. Pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov terhadap residual yang diperoleh dari model regresi. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas

Komponen	**Nilai**
Jumlah responden (N)	30
Statistik Kolmogorov-Smirnov	0,144
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,115
Keterangan	Normal

Berdasarkan Tabel 5, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,115 lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi sehingga analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara metode diskusi kelompok sebagai variabel independen dan motivasi belajar sebagai variabel dependen membentuk hubungan yang linear. Pengujian memperhatikan nilai signifikansi pada komponen *Linearity* dan *Deviation from Linearity*. Hasil uji linearitas antara kedua variabel penelitian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji linieritas

Komponen	**F**	**Sig.**	**Keterangan**
Linearity	28,479	<0,001	Linear
Deviation from Linearity	0,902	0,558	Tidak terdapat penyimpangan linearitas

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar < 0,001, yaitu lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,558 lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear. Dengan demikian, hubungan antara metode diskusi kelompok dan motivasi belajar dapat dinyatakan linear dan memenuhi salah satu asumsi analisis regresi.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan metode Glejser dengan melihat nilai signifikansi variabel metode diskusi kelompok terhadap nilai absolut residual. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 7.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Koefisien B	t	Sig.	Keterangan
Metode Diskusi Kelompok (X)	-0,046	-0,506	0,617	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 7, variabel metode diskusi kelompok memiliki nilai signifikansi sebesar 0,617. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan nilai absolut residual. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi kesamaan varians residual.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa seluruh persyaratan dalam analisis regresi linier sederhana telah terpenuhi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar analisis regresi. Selanjutnya, hasil uji linearitas membuktikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel metode diskusi kelompok dan motivasi belajar siswa tanpa adanya penyimpangan dari linearitas. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan untuk menguji hubungan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar siswa.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dan besarnya hubungan antara metode diskusi kelompok dan motivasi belajar siswa. Analisis ini digunakan untuk memperoleh persamaan regresi serta mengetahui apakah perubahan skor metode diskusi kelompok berkaitan dengan perubahan skor motivasi belajar. Hasil analisis regresi linier sederhana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	7,758	4,805	–	1,614	0,118
Metode Diskusi Kelompok (X)	0,766	0,141	0,717	5,443	< 0,001

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 7{,}758 + 0{,}766X$. Koefisien regresi sebesar 0,766 menunjukkan arah hubungan yang positif, sehingga peningkatan skor metode diskusi kelompok berkaitan dengan peningkatan skor motivasi belajar siswa. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi $p < 0{,}001$, lebih kecil daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok merupakan prediktor yang signifikan secara statistik terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel metode diskusi kelompok dalam menjelaskan variasi pada motivasi belajar siswa. Nilai R Square menunjukkan proporsi variasi variabel motivasi belajar yang dapat dijelaskan oleh variabel metode diskusi kelompok dalam model penelitian. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada Tabel 10.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,717	0,514	0,497	3,061

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai R sebesar 0,717 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara metode diskusi kelompok dan motivasi belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,514 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan 51,4% variasi skor motivasi belajar berdasarkan skor metode diskusi kelompok. Sementara itu, sebesar 48,6% variasi skor motivasi belajar tidak dijelaskan oleh model dan dapat berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki hubungan prediktif yang signifikan dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar siswa. Pengujian dilakukan melalui uji t terhadap koefisien regresi dan uji F terhadap kelayakan model regresi. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian	Nilai Statistik	Sig.	Kriteria	Keputusan
Uji t	5,443	< 0,001	Sig. < 0,05	H_0 ditolak
Uji F	29,622	< 0,001	Sig. < 0,05	H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,443 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, lebih kecil daripada 0,05. Hasil uji F juga menunjukkan nilai F hitung sebesar 29,622 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dan model regresi linear sederhana signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara metode diskusi kelompok dan motivasi belajar siswa didukung oleh hasil analisis. Temuan ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok merupakan prediktor yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Melalui diskusi kelompok, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek yang terlibat secara langsung dalam proses membangun pengetahuan. Keterlibatan tersebut mendorong munculnya rasa ingin tahu, keberanian menyampaikan pendapat, serta tanggung jawab terhadap proses belajar sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Peningkatan motivasi belajar pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik metode diskusi kelompok yang menempatkan interaksi sosial sebagai bagian penting dalam pembelajaran.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Ketika siswa berdiskusi, mereka saling bertukar informasi, memberikan tanggapan terhadap pendapat teman, dan bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan guru. Proses tersebut membuat siswa merasa dihargai karena memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide dan berkontribusi dalam kelompoknya. Pengalaman belajar yang melibatkan komunikasi dan kerja sama seperti ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai (Rosna, 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dapat menjadi salah satu mekanisme yang menjelaskan meningkatnya motivasi belajar. Interaksi antarsiswa dalam kegiatan diskusi memberikan kesempatan untuk bertukar gagasan, menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi memiliki peran dalam membangun proses belajarnya. Kondisi tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan ketertarikan terhadap pembelajaran karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan interaktif. Pembelajaran berbasis diskusi pada dasarnya dapat menciptakan kondisi yang mendukung motivasi melalui peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Jannah et al., 2022). Dalam pembelajaran PAI, mekanisme tersebut menjadi penting karena proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membutuhkan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pandangan, melakukan refleksi, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif sehingga mendukung munculnya motivasi belajar siswa (Harahap et al., 2025). Selain itu, keterlibatan aktif melalui aktivitas pembelajaran yang menarik dan tidak monoton dapat menjadi kondisi yang mendukung tumbuhnya motivasi belajar peserta didik (Hafizhah et al., 2023). Dengan demikian, hubungan metode diskusi kelompok dalam penelitian ini dapat dipahami melalui kemampuannya menciptakan interaksi sosial, memberikan ruang partisipasi, dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih aktif, bukan semata-mata karena siswa belajar dalam kelompok.

Temuan tersebut sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar serta mempertahankan aktivitas tersebut hingga tujuan pembelajaran tercapai. Dalam konteks penelitian ini, metode diskusi kelompok menjadi salah satu faktor eksternal yang mampu membangkitkan motivasi belajar karena menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh keinginan individu, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

Selain didukung oleh teori motivasi belajar, hasil penelitian ini juga sesuai dengan konsep metode diskusi kelompok yang dikemukakan oleh Azizah (2022). Menurutnya, diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan. Kondisi tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena pengetahuan dibangun melalui interaksi antarpeserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran tidak lagi berlangsung secara satu arah, melainkan menjadi proses kolaboratif yang mendorong keaktifan dan motivasi belajar siswa.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Rahma et al. (2024)yang menyatakan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui komunikasi, interaksi, dan kerja sama selama proses pembelajaran. Keterlibatan aktif tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan, dan memperoleh umpan balik dari guru maupun teman sekelas. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa interaksi yang terbangun selama diskusi merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Tsaniya & Putranto (2024) yang menemukan bahwa penggunaan metode *discussion group* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas metode diskusi kelompok tidak hanya ditemukan pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan tertentu, tetapi juga relevan diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan demikian, metode diskusi kelompok memiliki tingkat konsistensi yang baik sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Puspitasari et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa metode diskusi kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik karena dilakukan pada siswa SMK dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki kontribusi yang kuat terhadap motivasi belajar siswa, sehingga memberikan bukti bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Meskipun demikian, motivasi belajar siswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh metode diskusi kelompok. Masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar, seperti lingkungan keluarga, karakteristik individu siswa, media pembelajaran, kompetensi guru, serta lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penerapan metode diskusi kelompok perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar motivasi belajar dapat ditingkatkan secara lebih optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa untuk berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, dan menyampaikan pendapat mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Implikasi penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan metode diskusi kelompok sebagai bagian dari proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU 9 Raden Intan Labuhan Maringgai. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok berkaitan dengan motivasi belajar yang lebih baik melalui pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, bekerja sama, dan berpartisipasi secara aktif dalam proses

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

pembelajaran. Dengan demikian, metode diskusi kelompok dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang relevan untuk mendukung motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam dapat mempertimbangkan penerapan metode diskusi kelompok sebagai salah satu alternatif dalam merancang pembelajaran yang lebih partisipatif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun demikian, motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan metode pembelajaran, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan motivasi belajar, seperti lingkungan keluarga, media pembelajaran, kompetensi guru, atau karakteristik peserta didik, dengan cakupan responden yang lebih luas sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1-8. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/id/article/view/7757

Azizah, N. (2022). Model pembelajaran small group discussion dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4*(4), 4235–4242. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6143

Candra, N. M. (2024). Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Sutera. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif, 1*(3), 62–67. https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/675

Fadhilah, U., Damanhuri, & Susanti, S. S. (2025). The role of Islamic Religious Education teachers in installing students' discipline character values at MIN 4 Way Jepara Lampung Timur. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities, 5*(2), 379–387. https://doi.org/10.52366/edusoshum.v5i2.187

Fitria, R., Saputra, D., Rasti, M., Putri, A., Khajar, R., & Sari, T. P. (2025). Dampak metode pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 12 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *31*(1), 55–61. https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i1.9428

Hafizhah, I. N., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2023). Upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui media jumping on worms game di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 1275-1286. https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7629

Handayani, S., Akbar, A. M., & Septia, N. (2025). Konsep pendidikan sebagai suatu sistem dan komponen sistem pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(3), 41-48. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3606

Harahap, R. P. H. E., Ritonga, M., & Srimulat, F. E. (2025). Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

Kotapinang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(4), 3705-3712. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7578

Jannah, I. M., Ertanti, D. W., & Dina, L. N. A. B. (2022). Strategi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Diskusi Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(2), 22-30. https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/16470

Mulyawan, I. N. R., & Sudewi, I. G. A. A. K. (2023). Efforts to Increase Learning Motivation Through Group Guidance Services Using Group Discussion Techniques for Students of SMPN 9 Denpasar. *Indonesian Journal of Educational Development, 4*(1), 58–66. https://doi.org/10.59672/ijed.v4i1.2700

Mutia, N., Sismia, T. N. Z., Ramadhani, K. R., & Suryapuspita, A. (2025). Perbandingan motivasi belajar siswa melalui metode ceramah dan digital. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(02). https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1800

Nurhaifa, H. S., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh *small group discussion* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, *3*(2), 43–51. https://doi.org/10.56393/didactica.v3i2.1707

Puspitasari, I., Maulana, A., & Setiawan, U. (2025). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode diskusi kelompok pada pelajaran PAI (Studi kasus di kelas XI.3 SMA Plus Ar-Raudhah). *International Journal of Educational Research*, *1*(4), 7–10. https://doi.org/10.5281/zenodo.17306263

Rahma, A., Rahmania Batubara, H. S., Kamal, M. Q. N., Aisyah, R. N., & Marhamah. (2024). Metode diskusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP), 5*(2). https://doi.org/10.55583/kip.v5i2.987

Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* (pp. 289–302). https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076

Rosna, R. (2022). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(1), 25-40. https://doi.org/10.61094/arrusyd.v2i1.100

Ruslandi, U., Qomariyah, S., & Sumitra, M. (2025). Peran metode pembelajaran diskusi dalam menciptakan keaktifan belajar siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, *2*(1), 79-90. https://doi.org/10.62383/katalis.v2i1.1203

Siddik, A., Dila, I. Y., Irawan, A. Z., Syahdilla, J., & Andini, D. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Maidah*, *1*(01). https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/TARBIYAH/en/article/view/184

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324

VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN: 2774-6283 | p-ISSN: 2775-0019
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Tsaniya, H. W., & Putranto, A. (2024). Pengaruh penggunaan metode *discussion group* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan. *Journal on Education*, *6*(4), 22254–22262. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6220

Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.15324